

KOLABORASI DUNIA PENDIDIKAN DAN DUNIA USAHA DALAM MENGEMBANGKAN PRODUK UMKM

**Ratnaningrum*¹, Heni Susilowati ², Titin Hargyatni ³, Jaelani ⁴, Erwan Nurhidayat ⁵,
Kusna Djati Purnama ⁶, Pemilia Sulistyowati ⁷**

¹Program Studi Akuntansi, STIE Studi Ekonomi Modern

¹Program Studi Manajemen, STIE Studi Ekonomi Modern

*e-mail: ratnaningrumsolo@gmail.com

Abstrak

Terjadinya pandemi Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia membuat dampak yang cukup parah tidak hanya pada masalah kesehatan tetapi juga masalah perekonomian, begitu pula di sektor UMKM. UMKM menempati prosentase terbesar dibandingkan pelaku usaha lain dan dikenal telah menopang perekonomian, akan tetapi mempunyai kelemahan dalam pengelolaannya, hal ini turut andil keterpurukan UMKM di masa pandemi ini. Diperlukan kerjasama dari berbagai pihak untuk memulihkan kondisi UMKM, diantaranya dari dunia pendidikan. STIE STEKOM mengadakan penyuluhan ini dalam rangka mengedukasi UMKM dan masyarakat bagaimana cara pengelolaan perusahaan yang baik terutama meminimalisir akibat pandemi. Penyuluhan melalui aplikasi zoom meeting dengan mendatangkan empat narasumber yang membahas mengenai produk pertanian organik, semangat entrepreneurship, akuntansi UMKM dan kelompok usaha pariwisata klaster "mbangun makuthoromo"

Kata Kunci: *UMKM, pertanian organik, kewirausahaan, akuntansi UMKM*

Abstract

The occurrence of the Covid-19 pandemic throughout the world including Indonesia has had a fairly severe impact not only on health problems but also economic problems, as well as in the MSME sector. MSMEs in Indonesia have the largest portion compared to other business party that known to have supported the economy, but it have weaknesses in their management, so it contributed to the decline of MSMEs performance during this pandemic. Cooperation from various parties is needed to find the condition of MSMEs, including from the academics. STIE STEKOM held discussion in order to educate MSMEs and the public on how to manage company well, especially minimizing the consequences of a pandemic. Discussion through the zoom meeting application with speaker explaining organic agricultural products, entrepreneurial spirit, EMKM accounting and cluster tourism business groups "Mbangun Makuthoromo"

Keywords: *organic farming, entrepreneur, MSME, MSME accounting*

1. PENDAHULUAN

Jumlah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Pada tahun 2018, jumlah pengusaha UMKM diperkirakan mencapai 58,97 juta orang. Peningkatan jumlah UMKM ini memberikan dampak yang cukup baik bagi perekonomian Indonesia. Dari penyerapan tenaga kerja hingga produk domestik bruto yang melonjak tajam, yang mencapai 60,34 persen pada 2018. Tak heran, pemerintah memangkas pajak UMKM menjadi 0,5 persen agar bisnis UMKM bisa berkembang pesat. Namun, ternyata banyak pengusaha UMKM yang masih terkendala modal usaha, strategi pemasaran, dan akses teknologi

digital. Akibatnya, bisnis mereka mandek dan tidak ada masalah. Dari sekian banyak permasalahan UMKM yang dihadapi di Indonesia, beberapa di antaranya adalah yang paling umum. Namun masalah tersebut bukan menjadi kendala, melainkan tantangan yang harus dihadapi untuk kepentingan kelangsungan usaha.

Pengelolaan dana merupakan komponen penting keberhasilan UMKM. Menerapkan akuntansi yang tepat untuk memberikan informasi keuangan yang penting dalam pengelolaan perusahaan adalah cara yang praktis dan efektif bagi UMKM untuk mengelola perusahaan. Banyak pelaku UMKM yang masih belum menggunakan informasi akuntansi dengan baik atau belum menerapkan akuntansi sama sekali dalam usahanya, serta UMKM yang percaya bahwa memasukkan akuntansi ke dalam operasionalnya hanya akan menambah kerumitan pekerjaan. (Yuliati, et. al, 2019). Pengelolaan dana merupakan salah satu masalah penting yang dihadapi pengusaha UMKM. Pengelolaan dana merupakan komponen penting yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha kecil (Kurniawati, 2012).

Masalah terpenting lain bagi UKM adalah keterbatasan modal kerja. Akibatnya, pengusaha tidak dapat meningkatkan jumlah produksinya untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi. Pelaku UMKM mungkin memiliki banyak ide komersial untuk mengembangkan usahanya, namun harus berhenti karena tidak adanya tambahan modal. Tampaknya, banyak pelaku UMKM yang kesulitan mendapatkan tambahan modal.

Pelaku UMKM juga terkendala oleh kelangkaan saluran distribusi. Usaha kecil juga dapat menjual barang-barang mereka melalui rekomendasi teman dan pemasaran dari mulut ke mulut. Sebenarnya, UMKM yang dikuasai Generasi X hanya mementingkan kualitas dari hal-hal yang mereka ciptakan. Akibatnya sebarannya menyempit dan terkonsentrasi pada angka ke-n (Permana, 2020). Faktanya, salah satu masalah UMKM yang paling umum dihadapi oleh perusahaan kecil adalah distribusi dan pemasaran yang tidak tepat. Peluang bisnis UMKM Anda akan semakin berkembang jika UMKM memahami taktik pemasaran yang benar.

Salah satu upaya dalam mempertahankan perusahaan yaitu dengan mempunyai Arus kas yang sehat, karena arus kas pada dasarnya memiliki dampak langsung terhadap pengelolaan keuangan. Perusahaan akan mengalami masalah jika arus kas tidak dikelola dengan baik. Itulah masalah yang sering dihadapi UKM saat ini. Masih banyak UKM di Indonesia yang lalai dalam mengelola keuangannya dengan baik. Tentu saja hal ini berdampak membuat pengelolaan keuangan menjadi tidak efektif. Pengelolaan keuangan yang tidak efektif akan menimbulkan masalah. Terjadinya pengeluaran keuangan yang melebihi pendapatan merupakan salah satu masalah yang berkaitan dengan uang, ini merupakan tanda bahwa pendapatan dari penjualan kurang mencukupi.

Akuntansi adalah ukuran penting dari kesuksesan sebuah perusahaan. Catatan akuntansi memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja manajemen perusahaan. Output akuntansi berupa laporan keuangan memungkinkan UKM untuk mengidentifikasi dan memprediksi area masalah potensial, serta mengambil tindakan korektif awal. Bahkan jika konsekuensi dari manajemen keuangan yang buruk tidak segera terlihat, perusahaan dengan masa depan yang menjanjikan bisa bangkrut jika akuntansi yang efektif tidak diterapkan. Berapa banyak keuntungan yang diperoleh perusahaannya selama periode waktu tertentu, merupakan informasi penting agar UKM dapat secara akurat menganalisis kinerja dan kesehatan perusahaan mereka (Saragih & Surikyanti, 2015)

Kerjasama dengan semua pihak merupakan elemen penting dalam pengembangan dan peningkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Apalagi selama dan setelah pandemi COVID-19. Kerjasama sangat penting untuk pengembangan dan peningkatan UMKM saat ini. Dengan demikian, semangat gotong royong antar pelaku UMKM ditumbuhkan secara masif, sehingga kepedulian para pelaku UMKM untuk saling menguatkan. Salah satunya adalah pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM. Kursus pelatihan yang dilakukan berbasis digital tentang bagaimana UKM dapat memasarkan dan menyebarluaskan produknya melalui media digital. "Bantuan juga diberikan di Stakeholder Center UMKM. Baik untuk pengolahan makanan maupun

untuk kerajinan tangan. Dukungan tersebut diberikan agar masing-masing sentra tumbuh dan menghasilkan produk yang berdaya saing. “Dan itu bisa dikaitkan dengan pasar yang lebih luas. Ruang bagi pengusaha untuk berpartisipasi dalam pembangunan dibuka lebih luas. Agar pengusaha dapat mengambil langkah yang tepat untuk berpartisipasi Di era kemajuan teknologi, semuanya bisa diakses secara elektronik. Aturan dirancang untuk memberikan akses cepat kepada pengusaha atau UKM, kemudian mengikuti aturan dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Apalagi dalam hal akses program pemerintah” peran serta pihak swasta ataupun pengusaha dan para pelaku UMKM dalam pembangunan sangat dibutuhkan untuk memajukan UMKM, salah satunya adalah dari peran dunia pendidikan.

Berdasarkan kajian di atas, walaupun UMKM terbukti cukup tangguh dibandingkan pelaku usaha lain, akan tetapi berkembangnya pandemi Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia membuat dampak yang cukup parah terhadap ketahanan UMKM. Banyak kelemahan UMKM selama ini yang turut andil dalam terpruknya UMKM di masa pandemi ini. Salah satunya adalah kesalahan manajemen dan pengelolaan keuangan. Diperlukan kerjasama dari berbagai pihak untuk memulihkan kondisi UMKM, diantaranya dari dunia pendidikan.

STIE STEKOM berinisiatif untuk ikut menyebarluaskan pengetahuan para pelaku UMKM, mengenai contoh pengelolaan yang baik dalam salah satu bidang usaha diantaranya pengelolaan UMKM pada produsen pertanian organik, membantu mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan model klaster yaitu kelompok usaha terdekat yang terdiri dari beberapa pelaku usaha dalam suatu lokasi tertentu di sertai adanya jejaring kerja yang berhubungan secara geografis untuk kesejahteraan. Selain itu, membantu memotivasi masyarakat terutama generasi muda dalam membangkitkan semangat berwirausaha. Dalam hal pengelolaan keuangan UMKM, webinar ini juga ingin memperkenalkan UMKM tentang akuntansi di UMKM, untuk merubah pengelolaan keuangan secara tradisional menjadi modern, untuk mengurangi kesalahan pengelolaan keuangan UMKM.

2. METODE

Di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, kegiatan-kegiatan penyuluhan dilakukan menggunakan media daring. Sebelum acara dimulai, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di-informasikan ke para pelaku UMKM, dosen, tenaga pendidik, mahasiswa, dan pelaku UMKM lain dengan menggunakan surat elektronik, pesan di whatsapp pada grup-grup komunitas, serta di sosial media Facebook. Kegiatan sudah dipersiapkan sejak sebulan sebelum pelaksanaan, persiapan yang dilakukan adalah pembentukan panitia, pemilihan tema. Selanjutnya sesuai dengan tema, panitia melakukan pencarian, pemilihan dan koordinasi dengan narasumber. Penyiapan materi masing-masing narasumber yang akan disampaikan, dan technical meeting sebelum hari-h. Selain panitia pada saat pelaksanaan, ada tim informasi teknologi untuk mendukung kelancaran acara, antara lain pembuatan google form untuk pendaftaran pseserta dan absen peserta, flyer, dan operator aplikasi zoom, Sebelum hari h, calon peserta bisa mendaftarkan diri lewat url berikut ini: <https://bit.ly/daftar-bisnisumkm>. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi jumlah peserta yang melampaui kapasitas.

Sesuai tema webinar, narasumber telah dipilih untuk memaparkan materi terkait UMKM berikut ini: 1) Bp. Mustofa (Petani Organik Al Barakah, Semarang) 2) Bp Ahmad Aziz Santoso, SE (General Manager Jawa Dwipa Herritage Resort & Convention) 3) Dr. Ratnaningrum, M. Si (Dosen STIE STEKOM) 4) Bp. Supardi (Ketua Klaster Mbangun Makuthoromo Kabupaten Karanganyar). Moderator acara ini dibawakan oleh Bp Jaelani SE., MM. (Dosen STIE STEKOM), sedangkan MC oleh Karla Ratna Nurianingsih, S.E. (Manager STIE STEKOM).

Pelaksanaannya dilakukan menggunakan perangkat lunak Zoom untuk *webinar* dan *live streaming* pada youtube. Tata cara yang dilakukan pada pelaksana acara (Rabu 15 September 2021 jam 13.00- 16.00) adalah sebagai berikut:

1. Mengisi daftar kehadiran (absen) melalui bit.ly/AbsenKebenaran Informasi 30 menit sebelum acara dimulai
2. Wajib menggunakan nama asli pada username Zoom
3. Log in (masuk) ke aplikasi Zoom dengan menggunakan Zoom Meeting : <https://bit.ly/zoom-umkmbisnis> Meeting ID: 813 8829 9491 Passcode: STEKOMYES
4. Kegiatan ini juga disiarkan live melalui Live Youtube : <https://bit.ly/yt-bisnisumkm>
5. Menjelang acara selesai, selain mengisi presensi peserta wajib mengisi kesan dan pesan.
6. E-Sertifikat akan dikirimkan 5 hari setelah hari pelaksanaan.
Materi yang disampaikan oleh pembicara dengan tema berturut-turut adalah:

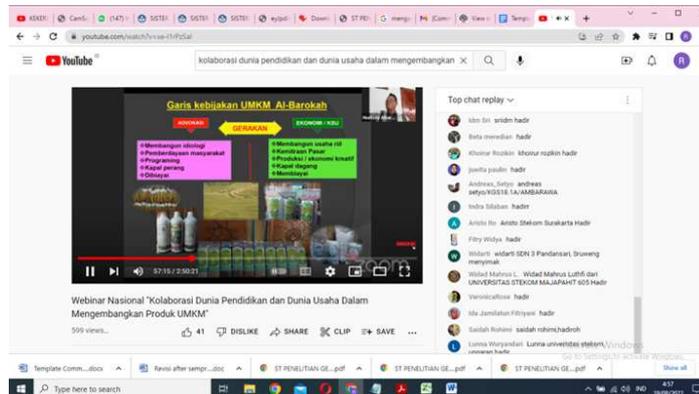
1. Pengelolaan UMKM Al Barokah kabupaten Semarang, yang bergerak di bidang hasil pertanian organik. Gerakan inovasi produk meliputi antara lain produk pertanian organik, pengembangan teknologi, learning centre, wisata argo dan live in.
2. Discovering your passion to be entrepreneur. Tema ini tentang alur dasar pemikiran kewirausahaan. Bagaimana menggali potensi diri sebagai wirausaha, bidang-bidang usaha potensial, pengenalan faktor resiko, dan bagaimana menumbuhkan semangat wirausaha.
3. Penerapan akuntansi EMKM. Salah satu kesalahan pengelolaan UMKM yang menyebabkan UMKM tidak bisa bertahan lama adalah kesalahan pengelolaan keuangan. Materi selanjutnya mengupas tentang pemahaman pentingnya akuntansi bagi UMKM
4. Klaster Pariwisata " Mbangun Makuthoromo". Tema ini memperkenalkan KLASTER yang merupakan suatu kelompok usaha terdekat yang terdiri dari beberapa pelaku usaha dalam suatu lokasi tertentu di sertai adanya jejaring kerja yang berhubungan secara geografis untuk kesejahteraan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara webinar bertema "Kolaborasi Dunia Pendidikan dan Dunia Usaha dalam Mengembangkan Produk UMKM" dimulai tepat pukul 13.00 WIB. Setelah semua pembicara dan peserta memasuki zoom meeting dilanjutkan dengan Opening oleh MC yaitu Ibu.Karla Ratna. Selanjutnya semua peserta mendengarkan lagu Indonesia Raya dengan khidmat. Supaya acara berjalan dengan lancar dan mendapatkan keberkahan, maka Bp Adnan Widodo memimpin do'a selama 5 menit.

Ketua panitia webinar, Ibu Heni Susilowati, SE., MM, menyampaikan dalam pidato sambutannya bahwa saat ini (masa pandemi) merupakan masa yang memprihatinkan dimana dampaknya tidak hanya di bidang kesehatan akan tetapi juga di bidang sosial ekonomi. Para pelaku usaha dalam hal ini UMKM sedang berjuang menghadapi krisis ini. Perlu kepedulian dan kolaborasi dari semua pihak untuk membantu mengentaskan UMKM dari keterpurukan. Salah satu pihak adalah dunia pendidikan. STIE sebagai salah satu lembaga pendidikan ingin memberikan sumbangsih dengan mengadakan webinar, dengan menghadirkan narasumber dari pelaku UMKM, alumnus, dosen, dan wakil dari kelompok masyarakat. Diharapkan webinar ini akan memberi manfaat bagi semua pihak terutama UMKM.

Rencana semula opening speech dibawakan oleh Bp Dr. Joseph Teguh Santoso, M.Kom, akan tetapi beliau berhalangan hadir, maka selanjutnya pembacaan CV narasumber oleh Moderator Bp Jaelani, SE., MM. Selanjutnya jalannya acara dikendalikan oleh moderator. Kemudian sampai pada sesi inti, yaitu narasumber memaparkan materinya dilanjutkan sesi tanya jawab. Narasumber berturut-turut: Bp Mustofa (Petani Organik Al Barakah, Semarang); Bp. Supardi (Ketua Klaster Mbangun Makuthoromo Kabupaten Karanganyar); Dr. Ratnaningrum, M. Si (Dosen STIE STEKOM); Bp. Ahmad Aziz Santoso, SE (General Manager Jawa Dwipa Heritage Resort & Convention.



Gambar 1. Pembicara pertama menjelaskan tentang aktivitas bisnis produk organik

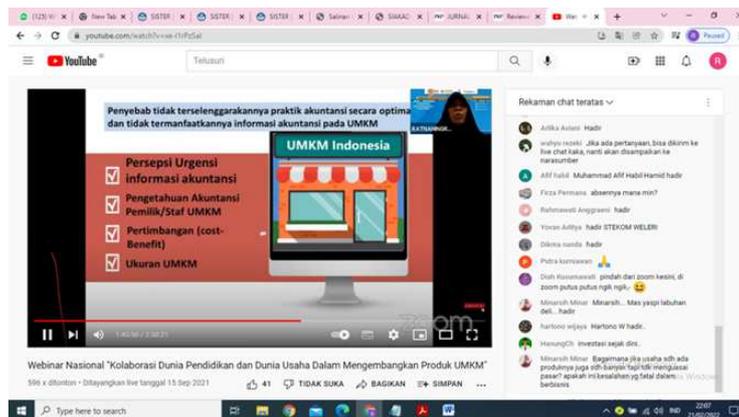
Pembicara pertama, Pak Musthofa memaparkan tentang aktivitas bisnis UMK bernama Al-Barokah di kabupaten Semarang. Al Barokah merupakan sebuah organisasi masyarakat pedesaan yang berbasis pada usaha pertanian padi (beras) organik sudah Berbadan hukum baik organisasinya maupun di bisnisnya. Produk utama padi / beras organik varietas unggul lokal, kacang-kacangan dan inovasi produk turunan (diversifikasi) berupa Tepung, bekatul, kerupuk dan produk makanan olahan lainnya yang sudah terstandarisasi. Al Barokah merupakan UMKM yang cukup sukses dan sebagai contoh model produksi hasil alam organik, dengan pengolahan hasil yang dalam beberapa macam (diversifikasi) produk.. Gerakan inovasi produk meliputi antara lain produk pertanian organik, pengembangan teknologi, learning centre, wisata argo dan live in. Inovasi tersebut dikembangkan menggunakan cara-cara, bahan organik diharapkan dapat mensejahterakan petani dan memberi manfaat pada masyarakat dan lingkungan.



Gambar 2. Pembicara kedua menjelaskan tentang entrepreneur muda

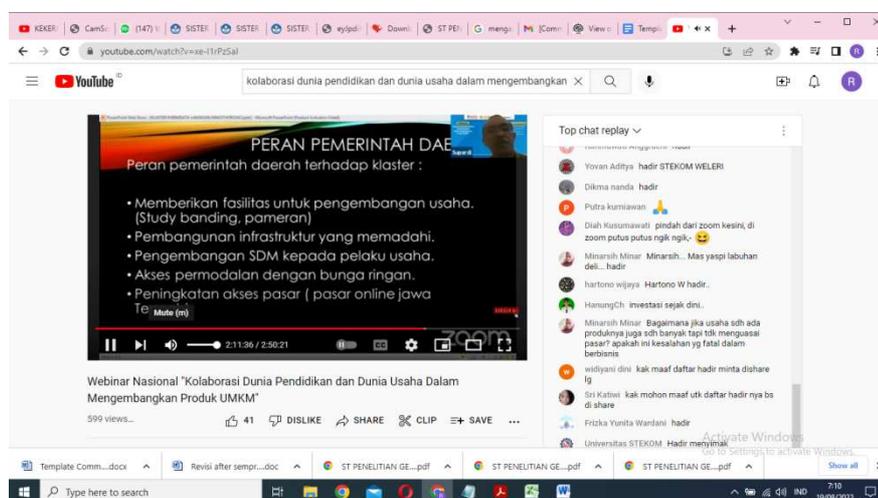
Pembicara Kedua, Bp. Ahmad Aziz Santoso, SE (General Manager Jawa Dwipa Heritage Resort & Convention merupakan alumnus STIE TRIANANDRA, yang sekarang menjadi STIE STEKOM. Bp Aziz menyampaikan materi dengan judul "Discovering your passion to be entrepreneur". Materi ini memotivasi wirausahawan dan calon wirausahawan untuk menggali potensi diri, menjaga spirit entrepreneurship, di tengah situasi perekonomian yang sedang terpuruk karena pandemi. Di masa pandemi covid 19, dibutuhkan wirausaha tangguh untuk membantu menggerakkan ekonomi rakyat yang sedang terpuruk, supaya tidak begitu tergantung pada pihak lain (lowongan kerja), akan tetapi justru diharapkan mampu menciptakan

lapangan kerja baru. Bidang wirausaha bermacam-macam, dan kesempatan terbuka luas bagi siapa saja. Yang menjadi masalah, bagaimana menumbuhkan minat, menjaga, dan merawat semangat wirausaha. Resiko berwirausaha pasti ada. Berbagai persoalan, hambatan, bagaimanapun tetap akan ada, tergantung bagaimana langkah antisipasi, dan langkah menghadapi dengan banyak belajar dari pengalaman diri sendiri, orang lain, maupun dari sumber-sumber rujukan. Yang penting, tidak putus asa, mencoba, berusaha, tawakal.



Tabel 3. Pembicara ketiga menjelaskan tentang akuntansi UMKM

Pembicara ketiga, Dr Ratnaningrum, M.Si, memaparkan mengenai penerapan akuntansi di EMKM. UMKM merupakan pelaku usaha dengan prosentase terbesar di Indonesia. UMKM terbukti tahan krisis pada krisis ekonomi 1998 dan 2008. Akan tetapi pada masa pandemi ini banyak UMKM gulung tikar, sedangkan yang bertahan kondisinya sangat merosot dari segi penjualan. Kelamahan UMKM terutama dari segi manajemen termasuk di dalamnya dalam pengelolaan keuangan. Banyak UMKM buta dalam masalah akuntansi. Pencatatan keuangan hanya secara konvensional dan pengambilan keputusan atas dasar perkiraan dan insting saja Sebagai salah satu solusi untuk mengantisipasi kesalahan pengelolaan keuangan dengan penerapan akuntansi. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, UMKM dapat menggunakan software akuntansi yang sesuai dengan sifat dan kompleksitas bisnis yang dijalankan.



Tabel 4. Pembicara keempat menjelaskan tentang peran kluster usaha Mbangun Makuthoromo

Pembicara keempat, Bp. Supardi merupakan Ketua Klaster Mbangun Makuthoromo Kabupaten Karanganyar yang menyampaikan materi klaster sebagai pendukung tumbuh kembangnya perekonomian di kabupaten karanganyar. KLAS TER adalah Suatu kelompok usaha terdekat yang terdiri dari beberapa pelaku usaha dalam suatu lokasi tertentu di sertai adanya jejaring kerja yang berhubungan secara geografis untuk kesejahteraan. MBANGUN MAKUTHOROMO adalah wilayah potensi kunjungan wisata. Peran pemerintah daerah terhadap klaster: Memberikan fasilitas untuk pengembangan usaha (Study banding, pameran), pembangunan infrastruktur yang memadai, pengembangan SDM kepada pelaku usaha, Akses permodalan dengan bunga ringan, peningkatan akses pasar (pasar online jawa Tengah)

Setelah pemaparan dari para narasumber, pada jam 14.30 dimulai sesi tanya jawab berdasarkan tema masing-masing narasumber sebagai berikut:

1. Produk organik, dengan pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Beras organik: penggunaan pupuk, dan keunggulan dibanding beras non organik
 - b. Kendala produksi beras organik distribusi dan keterjangkauan harga
 - c. Ada tidaknya pengaruh harga kebutuhan pokok terhadap produk UMK M
2. Kewirausahaan, dengan pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Jiwa enterpreneurship dan contohnya
 - b. Cara memulai berwirausaha ketika tamat kuliah namun modal ekonomi belum kuat
 - c. Wirausaha y sng cocok untuk mahasiswa sebagai rintisan usaha ditengah pandemi
 - d. Kesalahan yang paling umum dilakukan oleh pelalu usaha dan contoh penyelesaiannya.
3. Akuntansi UMK M, dengan pertanyaan: kerugian jika pelaku UMK M tidak melakukan pencatatan akuntansi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan webinar pengabdian masyarakat ini adalah telah terlaksana kegiatan edukasi kepada pelaku usaha UMK M dan masyarakat tentang kelemahan UMK M dan kesalahan pengelolaan/ manajemen UMK M sehingga terjadi kemerosotan penjualan/ kondisi keterpurukan UMK M secara nasional. Untuk meminimalisir dampak covid 19 ditinjau dari kelemahan yang ada pada manajemen UMK M pada umumnya selama ini, antara lain dengan memberi contoh tentang pengelolaan UMK M yang bergerak di bidang produk pertanian organik "Al Barokah" kabupaten Semarang, contoh klaster Mbangun Makuthoromo, cara meningkatkan motivasi entrepreneurship, dan wawasan mengenai penerapan akuntansi di UMK M untuk memperbaiki pengelolaan keuangan di UMK M.

Dalam upaya memperbaiki pengelolaan dan pengembangan bisnis, perlu dilakukan langkah-langkah sbb:

- a. Mencari mentor yang telah berpengalaman dalam bisnis yang sedang dijalankan. Diskusi langsung dengan sang mentor memberikan pemahaman secara langsung seperti apa yang sering terjadi dalam realita. Mentor bisa ditemui di inkubator bagi bisnis yang disediakan pemerintah atau swasta.
- b. Meningkatkan kemampuan inovasi dengan mengikuti beragam pelatihan kewirausahaan, saat ini telah tersedia beragam kelas baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak swasta. Kemampuan penguasaan teknologi teruta perlu ditingkatkan dengan Akselerasi Digital. Aplikasi digital bisa dipelajari mulai dari *marketplace*, hingga platform *ride hailing*.

- c. Membuat anggaran secara matang untuk membantu UMKM mengetahui pengeluaran wajib dan pengeluaran yang dapat ditunda. Membuat rencana anggaran mulai dari modal usaha yang dimiliki, biaya operasional, promosi, kewajiban dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kelangsungan bisnis.
- d. Membuat laporan keuangan
Melalui laporan keuangan, UMKM juga dapat mencari informasi dan mengatur strategi perusahaanmu ke depannya. Setidaknya, berikut laporan keuangan yang perlu dibuat: Arus Kas, Persediaan Barang Pembelian, Penjualan, Biaya, Utang, Piutang. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan software khusus seperti Microsoft Excel atau gunakan fitur kasir digital yang telah disediakan berbagai vendor.
- e. Memiliki legalitas yang resmi, dengan manfaat menikmati beragam bantuan dari pemerintah untuk *scale up* dan *branch up* bisnis. Selain keberlangsungan usaha dari segi hukum, investor juga jadi lebih percaya untuk menanamkan modalnya di UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Permana, "Inilah 8 Permasalahan UMKM yang sering terjadi," 2020. <https://seoanaksholeh.com/permasalahan-umkm/>. (accessed March 28 2022).
- [2] E. P. Kurniawati, P. I. Nugroho, and C. Arifin, "Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)". *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol 10, no. 2, 2012. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jmk/article/view/332>
- [3] F. Saragih and Surikayanti. "Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UKM Medan Perjuangan." *Jurnal dipublikasikan. Universitas Negeri Padang. Padang* 2015. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/2482>
- [4] M. Aulia, "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang," Disertasi Doktor, Universitas Brawijaya, 2018.
- [5] N. N., Yuliati, S. Wardah and B. Widuri, (2019). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah-ALIANSI*, vol. 2, no. 2, pp. 172-185, 2019. <https://aliansi.ugr.ac.id/index.php/aliansi/article/view/40>